P-ISSN : 2579-969X ; E-ISSN : 2622-7940

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP MENURUT PSAP NO 7 PADA PENGADILAN MILITER III-17 MANADO

Fanesa Isalia Minanda Syaefudin[1)], Safira Amalinda Madonsa[2)], Shane Anneke Pangemanan[3)], Andreas Randy Wangarry[4)], Opa Mustopa[5)]
[1-5] Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Manado
email: fanesa.syaefudin@polimdo.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perlakuan akuntansi aset tetap yang diterapkan pada Pengadilan Militer III-17 Manado, berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 7 tentang Akuntansi Aset Tetap. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terkait aset tetap. Berdasarkan data-data yang dikumpulkan, hasil penelitian ini dibagi kedalam beberapa bagian: (1) pengakuan terhadap aset yaitu memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan, tidak untuk dijual pada kegiatan operasi entitas serta diperoleh dengan maksud untuk digunakan; (2) aset tetap diukur berdasarkan biaya perolehan atau harga wajar; (3) penilaian dilihat dari hasil pengukuran; (4) pengeluaran setelah perolehan dilakukan untuk memperpanjang masa manfaat atau diantisipasi menghasilkan keuntungan keuangan dimasa depan; (5) penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus; (6) penghentian dan pelepasan aset dilakukan ketika bentuknya sudah rusak berat dan masa kegunaannya telah berhenti; (7) aset tetap disajikan dalam laporan keuangan neraca. Secara keseluruhan, perlakuan akuntansi aset tetap pada Pengadilan Militer III-17 Manado sudah dilaksanakan dan sesuai dengan PSAP No. 7 Tentang Akuntansi Aset Tetap. Akan tetapi masih perlu pengembangan dibagian SDM dan aplikasi yang digunakan sehingga interpretasi aset tetap berdasarkan PSAP semakin efektif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pengadilan Militer III-17 Manado dan entitas pemerintah lainnya dalam meningkatkan pemahaman dan kualitas pengelolaan akuntansi aset tetap, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel.

Kata Kunci: *Perlakuan akuntansi, Aset Tetap, PSAP Nomor 7*

Abstract

This study aims to analyze the accounting treatment of fixed assets applied to the Military Court III-17 Manado, based on the Government Accounting Standards Statement (PSAP) Number 7 concerning Fixed Asset Accounting. The research method used is descriptive qualitative with a case study approach. Data were collected through observation, interviews and documentation related to fixed assets. Based on the data collected, the results of this study are divided into several parts: (1) recognition of assets, namely having a useful life of more than 12 months, not for sale in the entity's operating activities and acquired with the intention of being used; (2) fixed assets are measured based on acquisition cost or fair value; (3) assessment is seen from the measurement results; (4) expenditures after acquisition are made to extend the useful life or are anticipated to generate financial benefits in the future; (5) depreciation of fixed assets is carried out using the straight-line method; (6) termination and disposal of assets are carried out when their form is severely damaged and their useful life has stopped; (7) fixed assets are presented in the balance sheet financial report. Overall, the accounting treatment of fixed assets at the Military Court III-17 Manado has been implemented and is in accordance with PSAP No. 7 Concerning Fixed Asset Accounting. The results of this study are expected to be input for the Military Court III-17 Manado and other government entities in improving the understanding and quality of fixed asset accounting management, thus producing transparent and accountable financial reports.

Keywords: *Accounting treatment, Fixed Assets, PSAP Number 7*

1. PENDAHULUAN

Entitas sektor publik memiliki kewajiban untuk mewujudkan akuntabilitas yang lebih baik. Hal ini berarti pemerintah pusat maupun daerah harus mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan dalam menjalankan tugas organisasi demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Ismail, 2024). Sebagai entitas yang mengelola dana publik, pemerintah dituntut untuk menyajikan informasi keuangan yang akurat dan terpercaya melalui sistem yang andal. Guna memperkuat otonomi daerah dan mencapai tujuannya, laporan keuangan daerah harus memiliki karakteristik kualitatif yang relevan, sehingga informasinya dapat diperbandingkan dan mudah dipahami oleh para penggunanya (Jusmani et al., 2022). Laporan keuangan adalah wujud pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan negara atau daerah dalam kurun waktu tertentu. Tujuan utama laporan keuangan adalah menyajikan informasi yang berkualitas dan bermanfaat bagi para penggunanya (Kuntadi et al., 2022).

Salah satu elemen dalam laporan keuangan adalah Neraca. Dalam neraca, aset tetap merupakan salah satu akun penting yang perlu dicatat dengan baik dan benar sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 07. Pencatatan yang akurat ini bertujuan untuk mengetahui secara pasti aset yang dimiliki oleh entitas (Fatimah et al., 2024). Aset tetap memegang peranan krusial dalam operasional suatu entitas, termasuk organisasi sektor publik. Aset tetap, seperti tanah, bangunan, kendaraan, dan peralatan, merupakan sumber daya ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi (Amir et al., 2023). Menurut (Muhdsan et al., 2024) Aset Tetap adalah benda berwujud yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan. Pengelolaan dan pelaporan aset tetap yang akuntabel dan transparan menjadi penting untuk menyajikan informasi keuangan yang relevan dan andal bagi para pemangku kepentingan.

Di Indonesia, akuntansi aset tetap untuk entitas sektor publik diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 7 tentang Akuntansi Aset Tetap. Standar ini memberikan panduan komprehensif mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan aset tetap. Implementasi PSAP No. 7 diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji implementasi PSAP No. 7 pada berbagai entitas sektor publik. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Nur Fadhila Amri pada tahun 2022 menyoroti implementasi PSAP No. 7 mengenai Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa aspek-aspek seperti klasifikasi, pengakuan, pengukuran, penghentian dan eliminasi, serta perhitungan penyusutan aset tetap sudah mengikuti pedoman yang ditetapkan dalam PSAP Nomor 07 Tahun 2010 (Amri, 2022). Penelitian lain oleh Pascalia Gracie Wau di tahun 2023 fokus pada kesesuaian penerapan akuntansi aset tetap dengan PSAP Nomor 7 di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Gunungsitoli (KPPN) dan menyimpulkan bahwa Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Gunungsitoli (KPPN) telah melakukan pengelolaan aset tetap berdasarkan PSAP Nomor 07 tentang Akuntansi Aset Tetap (Wau, 2023). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mona Reutna Komala tahun 2024. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan aset tetap di Badan Litbang Diklat Kumdil Mahkamah Agung telah sejalan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah (PSAP) Nomor 07. Sejalan dengan dua penelitian sebelumnya, riset ini juga menyimpulkan bahwa perlakuan akuntansi aset tetap pada ketiga entitas yang diteliti telah sesuai dengan PSAP Nomor 7 (Komala et al., 2024). Namun berbeda halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Faidah & Rosyada dengan judul: "Penerapan PSAP Nomor 07 Tentang Akuntansi Aset Tetap Pada Dinas Pertahanan dan Ketahanan Pangan Kota Palu". Berdasarkan temuan penelitian, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Palu telah menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 07 secara efektif dan selaras dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Kesesuaian ini tercermin dalam praktik pengakuan, pengukuran, penghentian, penilaian, dan pengungkapan aset tetap yang telah mengikuti kebijakan yang berlaku. Namun demikian, penelitian juga mengindikasikan bahwa praktik penyusutan aset tetap belum sepenuhnya mengacu pada ketentuan PSAP Nomor 07. Dengan kata lain, belum dapat

dikatakan bahwa semua elemen dalam perlakuan akuntansi aset tetap sudah sesuai dengan PSAP nomor 7 (Faidah & Rosyada, 2024). Keempat penelitian ini memberikan informasi penting bahwa tidak semua entitas pemerintahan mengelolah aset tetapnya sudah sesuai dengan PSAP nomor 7.

Pengadilan Militer III-17 Manado, sebagai bagian dari peradilan vertikal dan memiliki wilayah kerja di Manado dan sekitarnya, memegang fungsi krusial dalam penegakan hukum, khususnya terkait pelanggaran yang dilakukan oleh anggota TNI. Lembaga ini berwenang memeriksa, mengadili, dan menyelesaikan sengketa terkait pengelolaan angkatan bersenjata. Selain itu, atas permintaan pihak yang dirugikan, pengadilan ini dapat menggabungkan tuntutan ganti rugi dalam perkara pidana dan memberikan putusan terpadu.

Berdasarkan observasi awal di Pengadilan Militer III-17 Manado, teridentifikasi beberapa isu terkait pengelolaan aset tetap. Permasalahan yang kerap muncul meliputi peralatan kantor seperti komputer, laptop, dan printer yang mengalami kerusakan sebelum usia ekonomisnya berakhir atau tetap tidak berfungsi meski telah diperbaiki. Kendala lain yang teramati adalah kesulitan dalam menentukan nilai perolehan aset tetap ketika terjadi perpindahan kepemilikan. Lebih lanjut, melalui wawancara dengan staf, ditemukan adanya ketidakjelasan mengenai metode penyusutan yang diterapkan pada aset berupa unit pendingin udara (AC). Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melangsungkan penelitian dengan judul "Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Menurut PSAP Nomor 7 Pada Pengadilan Militer III 17 Manado".

Dan berdasarkan identifikasi masalah diatas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap di Pengadilan Militer III-17 Manado telah sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 7?

Penelitian ini memiliki kelebihan dibandingkan penelitian sebelumnya karena secara spesifik akan menganalisis perlakuan akuntansi aset tetap menurut PSAP No. 7 pada konteks Pengadilan Militer III-17 Manado. Konteks pengadilan militer memiliki karakteristik unik dalam hal struktur organisasi, jenis aset yang dimiliki, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, analisis mendalam pada Pengadilan Militer III-17 Manado diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih spesifik dan relevan mengenai implementasi PSAP No. 7 dalam lingkungan peradilan militer.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis kesesuaian perlakuan akuntansi aset tetap di Pengadilan Militer III-17 Manado dengan ketentuan yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 7.

2. TELAAH LITERATUR

a. Akuntansi Pemerintahan

Sistem Akuntansi Pemerintah Pusat menurut merupakan rangkaian langkah-langkah manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. Menurut Wenas dalam bukunya Akuntansi Sektor Publik menyatakan bahwa Sistem Akuntansi sektor publik juga merupakan suatu sistem di mana pemerintah harus bertanggung jawab atas cara mereka membelanjakan uang rakyat, yang diatur dalam Anggaran Belanja dan Pendapatan Negara (Jacqualine Greety Wenas, 2021)

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2022 tentang kebijakan akuntansi pemerintah pusat, Akuntansi Kementerian Lembaga sebagai suatu sistem yang menghasilkan informasi keuangan yang relevan dan andal tentang sumber daya ekonomi dan kegiatan suatu kementerian lembaga, yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2022)

b. Aset Tetap

Aset tetap merupakan aktiva berwujud yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun dan digunakan dalam operasional rutin perusahaan, bukan untuk tujuan penjualan kembali (Hidayah et al., 2023). Aset Tetap bagi instansi pemerintah adalah kekayaan yang cenderung berjangka panjang karena perencanaan pembangunannya mempertimbangkan kebutuhan masa depan. Oleh karena itu, instansi juga memikirkan pengembangan dan strategi untuk terus memajukan organisasi agar tetap berjalan dengan baik dalam jangka waktu yang lama (Thanwain & Amri, 2022).

c. Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 7

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 07 yang dikeluarkan oleh Komite Standar Akuntansi Pemerintahan, aset tetap dikelompokkan menurut kemiripan karakteristik atau perannya dalam kegiatan operasional suatu entitas. Pengelompokkan aset tetap meliputi: tanah; peralatan dan mesin; gedung dan bangunan; jalan, irigasi, dan jaringan; konstruksi dalam pengerjaan; serta aset tetap lainnya.

Dalam PSAP Nomor 07 tentang akuntansi aset tetap, dijelaskan bahwa aset tetap merupakan aset fisik yang memiliki umur ekonomis lebih dari 12 bulan dan digunakan untuk mendukung kegiatan pemerintahan atau memberikan layanan kepada publik. Lebih lanjut, Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 7 mengatur bahwa pengakuan aset tetap dilakukan apabila manfaat ekonomi di masa mendatang kemungkinan besar akan diperoleh dan nilai aset tersebut dapat diukur dengan andal. Untuk dapat diakui sebagai aset tetap harus dipenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Berwujud
2. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
3. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
4. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas; dan
5. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan.

Sesuai dengan PSAP Nomor 7, aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehannya. Jika penentuan biaya perolehan tidak memungkinkan, maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar saat aset tersebut diperoleh. Pengukuran biaya dianggap andal jika ada bukti transaksi pembelian aset tetap yang mencantumkan harganya. Dalam hal aset dibangun sendiri, biaya yang andal dapat ditentukan dari transaksi dengan pihak eksternal terkait perolehan bahan baku, tenaga kerja, dan biaya lain yang terlibat dalam proses pembangunan. Biaya perolehan aset tetap yang dibangun mencakup biaya langsung tenaga kerja, bahan baku, serta biaya tidak langsung seperti perencanaan, pengawasan, perlengkapan, listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lain yang terkait dengan pembangunan aset tersebut. (PSAP No. 7).

d. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada sejumlah studi terdahulu. Penelitian pertama yang relevan adalah karya Pratitis dan Rahayu dengan judul "Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan Cipta Karya Kabupaten Bojonegoro". Temuan dari penelitian ini adalah bahwa praktik pengakuan, pengukuran, pengeluaran setelah perolehan, penyusutan, serta penghentian dan pelepasan aset tetap di dinas tersebut telah mengikuti ketentuan SAP Nomor 07 (Pratitis & Rahayu, 2022).

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Fitriani & Zein pada tahun 2023 dengan judul "Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Dengan Metode Akrual Pada Kantor Desa Panjaratan Tanah Laut Periode 2017-2019". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan transaksi aset tetap, penerapan standar akuntansi pemerintah, dan pengungkapan aset tetap di Kantor Desa Panjaratan secara garis besar telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah. Pengelolaan aset Desa Panjaratan juga dinilai telah mengikuti Permendagri Nomor 01 Tahun 2016 (Fitriyani & Zein, 2023).

Penelitian terakhir yang relevan dilakukan oleh Sherren Korompis et al. pada tahun 2024 dengan judul "Evaluasi Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah No. 07 Tentang Akuntansi Aset Tetap Pada Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara". Penelitian ini menyimpulkan bahwa pada umumnya, Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara dalam melaksanakan kegiatan akuntansinya berlandaskan pada kebijakan akuntansi pemerintah yang mengarah pada PSAP Nomor 07 (Korompis et al., 2024).

Ketiga penelitian diatas tidak mengeksplorasi potensi pengembangan. Meskipun dinyatakan sesuai akan selalu ada ruang untuk perbaikan. Sedangkan penelitian ini, akan mengidentifikasi area potensial mana perlakuan akuntansi aset tetap dapat ditingkatkan efisiensinya atau efektivitasnya.

e. Kerangka Berpikir



Gambar 1
Kerangka Berpikir

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis peneliian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif komparatif. Penelitian ini melibatkan proses pendekatan dan pemahaman terhadap fenomena tertentu serta perbandingan antara fenomena tersebut. Bentuk laporan deskripsi secara rinci untuk menampilkan hasil dari penelitian ini, disertai dengan analisis data dan perspektif lapangan (Sudjilah, 2022).

Objek Penelitian

Penelitian dilakukan dikantor Pengadilan Militer III-17 Manado, yang berlokasi di Komplek Pengadilan Terpadu, Kima Atas, Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara.

Sumber Data

Penulis mewawancarai anggota Pengadilan Militer III-17 Manado, khususnya di bidang Umum dan Keuangan. Selanjutnya, penulis melakukan observasi terhadap sistem kerja dan dokumen lembaga saat ini.

Teknik Pengumpulan Data

Informasi dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap aktivitas operasional harian di bagian Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan.

Wawancara langsung dilakukan dengan Kasub Bagian Umum dan Keuangan terkait di Pengadilan Militer III-17 Manado untuk mendapatkan informasi mengenai Akuntansi Aset Tetap pada Pengadilan Militer III-17 Manado.

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data mengenai perlakuan akuntansi aset tetap menurut PSAP Nomor 07 di Pengadilan Militer III-17 Manado, melalui berbagai sumber referensi seperti dokumen tertulis dan elektronik dari instansi.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu peneliti yaitu peneliti menggambarkan dan menganalisis secara mendalam bagaimana Pengadilan Militer III-17 Manado memperlakukan aset tetapnya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 7. Proses ini melibatkan pengumpulan data terkait kebijakan akuntansi aset tetap, dokumen-dokumen transaksi, dan wawancara dengan pihak terkait di Pengadilan Militer III-17 Manado. Selanjutnya, peneliti akan mengorganisasi data tersebut, mengidentifikasi praktik-praktik perlakuan akuntansi aset tetap yang diterapkan, dan membandingkannya dengan ketentuan yang tertuang dalam PSAP Nomor 7. Interpretasi akan dilakukan untuk memahami tingkat kesesuaian, potensi penyimpangan, serta faktor-faktor yang memengaruhi implementasi PSAP Nomor 7 pada konteks Pengadilan Militer III-17 Manado.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perlakuan Akuntansi Aset Tetap yang diterapkan pada Pengadilan Militer III-17 Manado

Pengadilan Militer III-17 Manado mendasarkan pengakuan aset tetapnya pada nilai satuan kapitalisasi minimum sebagai berikut:

1. Bayaran untuk setiap mesin, peralatan, dan barang olahraga yang nilainya mencapai Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) atau lebih
2. Biaya bangunan dan struktur yang besarnnya sama atau lebih dari dua Rp25.000.000,00 (puluh lima juta rupiah)
3. Semua biaya yang bukan termasuk dalam tarif nilai kapitalisasi paling kecil dianggap menjadi biaya, kecuali tanah, jalan, sistem irigasi, jaringan, dan aset tetap lainnya seperti karya seni dan koleksi perpustakaan.

Untuk memperoleh aktiva tetap, Pengadilan Militer III-17 Manado merencanakan pengadaan, membuat notulen perundingan, membuat kesepakatan dengan pihak ketiga yang ditunjuk, kemudian melampirkan surat perintah. Kemudian, pihak ketiga meneruskan perolehan aktiva tetap tersebut kepada Pengadilan Militer III-17 Manado, yang selanjutnya memajukan surat perintah

pembayaran dan melampirkan tembusan yang diperlukan. Pengakuan aktiva tetap hendak dilakukan ketika Berita Acara Serah Terima. Seluruh jumlah yang dibebankan kemudian harus ditetapkan untuk setiap aktiva yang dimaksud.

Keputusan Menteri Keuangan No.59/KMK.06/2013 mengatur tabel umur manfaat penyusutan produk milik negara yang disimpan sebagai aset tetap. Tabel umur manfaat secara umum terlihat seperti ini:

Tabel 1
Golongan Aset Tetap

Nomor	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Volume	Jumlah (Harga perolehan)
1	Tanah	-	-	Rp. 8.901.554.000
2	Peralatan Kantor			Rp. 5.789.903.127
	Peralatan Komputer/ PC	5	118	Rp. 2.500.000.000
	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	4	Rp. 100.000.000
	Alat Angkuran Darat Mobil	7	2	Rp. 789.903.127
	Jaringan Komputer	5	6	Rp. 500.000.000
	UPS/ Stabilizer	5	4	Rp. 900.000.000
	Alat Studio & Komunikasi	5	9	Rp. 1.000.000.000
3	Gedung & Bangunan	-	-	Rp. 16.249.652.858
	Area Parkir	10	2	Rp. 6.249.652.858
	Bangunan Gedung tempat kerja	50	1	Rp. 10.000.000.000
4	Aset tetap lainnya	-	-	Rp. 190.000

Ketika Kasub Umum dan Keuangan melakukan pencatatan manual dibuku jurnal pengadilan Militer III-17 Manado juga melakukan penginputan di aplikasi Sistem Akuntansi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI).

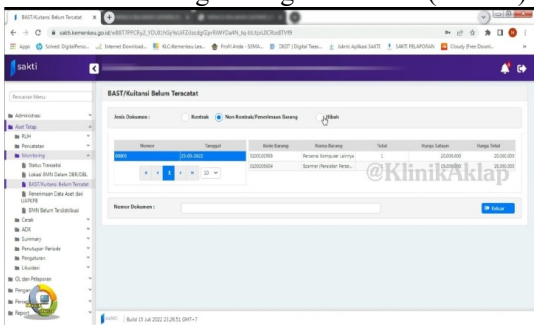

Gambar 1
Aplikasi SAKTI

Harga perolehan aktiva tetap dapat digunakan untuk menghitung pengukurannya. Adanya transaksi belanja yang didukung dengan bukti pembelian aktiva menjadi bahan pertimbangan dalam pengukuran aktiva tetap yang berada di bawah pengelolaan Pengadilan Militer III-17 Manado. Dengan demikian, seluruh biaya yang dikeluarkan dimasukkan dalam perhitungan harga perolehan aktiva.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya perolehan Pengadilan Militer III-17 Manado yang termasuk didalamnya kelompok biaya pemeliharaan dan perawatan selalu dianggarkan. Pengadilan Militer III-17 Manado mengelola berbagai aset, sehingga penting untuk menilai batas pengeluaran minimum per aset serta mengingat situasi keuangan dan kebutuhan operasionalnya. Pendanaan diajukan, dihitung secara andal, dan pemakaiannya juga disebutkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan jika batas biaya kapitalisasi telah ditetapkan.

Pengelolaan aset tetap di Kantor Pengadilan Militer III-17 Manado dalam hal pengukuran biaya perolehan meliputi beberapa biaya yang dikeluarkan dalam memperoleh aset tetap sampai aset tersebut hadir untuk digunakan, informasi tersebut Berdasarkan kesimpulan wawancara dengan Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan, hal ini ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2
Aset tetap Pengadilan Militer III-17 Manado

NAMA ASET	BIAYA PEROLEHAN	NILAI RUPIAH
Tanah	Harga beli, pajak,	8.901.554.000
Peralatan dan Mesin	Harga beli, Biaya Angkut, Biaya Pemasangan, Biaya Pemeliharaan	5.789.903.127
Gedung dan Bangunan	Harga beli, pajak,	16.249.652.858
Aset tetap lainnya	Harga beli	190.000
Total		30.941.199.985

Pengadilan Militer III-17 Manado memiliki aset tetap berwujud yang dipakai dalam waktu yang lama . Selain itu, masih berguna dalam bentuk fisiknya. Aset ini meliputi bangunan, mobil, mesin, dan peralatan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pengadilan Militer III-17 Manado, aset tetap dinilai berdasarkan harga perolehan setelah persyaratan hukum untuk aset tetap terpenuhi.

Pembayaran yang sah lewat APBN dan Pembelian secara tunai untuk memperoleh aset tetap bagi Pengadilan Militer III-17 Manado, yang kemudian dimasukkan ke dalam Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) sesuai pada jumlah nominal dibayarkan. Harga pada faktur dan semua biaya lainnya dimasukkan di kelompok jumlah total biaya yang dibayarkan untuk membeli aset tetap tersebut. Misalnya, biaya pembelian AC akan terlibat didalamnya harga faktur, biaya

pengiriman, biaya pemasangan, dan biaya lainnya.

Penggunaan aset tetap pada instansi ini yaitu sampai dengan berakhirnya umur ekonomis barang tersebut. Pengadilan Militer III-17 Manado akan menggunakan aset tetap untuk keperluan operasionalnya. Namun, kadang-kadang selama masa ekonomis aset tersebut, Pengadilan Militer III-17 Manado melakukan pemeliharaan atau berupaya untuk menambah masa manfaat dari aset sehingga menghasilkan keuntungan msa depan dalam bentuk peningkatan kapasitas.

Setiap kelompok aset milik instansi pemerintah harus tunduk pada kebijakan atau peraturan yang berlaku. Metode penyusutan aset tetap diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No.90/PMK.06/2014 yang membahas mengenai penyusutan barang milik negara berbentuk aset tetap pada instansi pemerintah pusat dan menjadi landasan kebijakan penyusutan aset tetap. Pengadilan Militer III-17 Manado menggunakan aplikasi SAKTI untuk proses entri aset tetap. Aplikasi ini mengharuskan untuk menginput data sebagimana di dalam gambar dibawah ini :

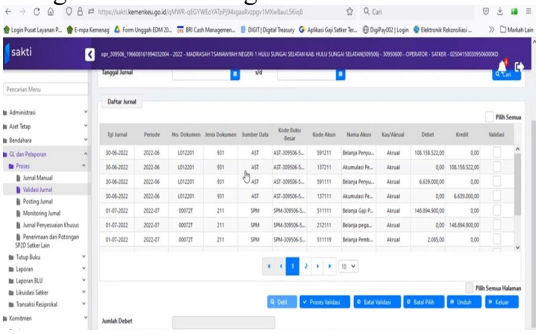

Gambar 2
Input data penyusutan di aplikasi SAKTI

Lembaga ini tidak melakukan penyusutan akan tanah atau aset tetap yang sesungguhnya hilang dan kerusakan yang signifikan atau berdasarkan dokumen sumber yang sah. Pada akhir setiap semester, penyusutan aset tetap dihitung dan dicatat tanpa memperhitungkan nilai sisa. Setiap periode, metode penyusutan garis lurus digunakan untuk mendistribusikan nilai yang dapat disusutkan secara merata serta disajikan di neraca dan beban penyusutan pada laporan operasional. Sepanjang masa manfaat aset, biaya penyusutan dibebankan pada tingkat yang sama berdasarkan jenis penyusutan ini.

Tabel 3
Tabel Penyusutan Peralatan AC

Tahun	Penyusutan Pertahun	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku (Rp)
0			Rp. 12.350.000
1	Rp.12.350.000- Rp0 / 5 = Rp. 2.470.000	Rp. 2.470.000	Rp. 9.880.000
2	Rp.12.350.000- Rp0 / 5 = Rp. 2.470.000	Rp. 4.940.000	Rp. 7.410.000
3	Rp.12.350.000- Rp0 / 5 = Rp. 2.470.000	Rp. 7.410.000	Rp. 4.940.000
4	Rp.12.350.000- Rp0 / 5 = Rp. 2.470.000	Rp. 9.880.000	Rp. 2.470.000
5	Rp.12.350.000- Rp0 / 5 = Rp. 2.470.000	Rp. 12.350.000	-

Menurut peraturan akuntansi pemerintahan, peralatan pendingin udara atau air conditioning di Pengadilan Militer III-17 Manado merupakan aset tetap yang akan mengalami penyusutan setiap tahun berdasarkan masa manfaatnya. Sesuai perhitungan, penyusutan peralatan ac sebesar Rp 2.470.000 untuk masa manfaat 5 tahun, dan akan mengalami penurunan nilai buku sebesar Rp 2.470.000.

Pengadilan Militer III-17 Manado mempunya 2 jenis Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna (LPBKP) yang bersifat Intrakomptabel dan Ekstrakomtabel. Intrakomptabel merupakan barang yang mempunyai nilai satuan minimum kapitalisasi dan memenuhi syarat untuk disajikan dalam neraca pemerintah pusat. Dibawah ini merupakan Laporan penyusutan barang intrakomptabel pada Pengadilan Militer III-17 Manado:

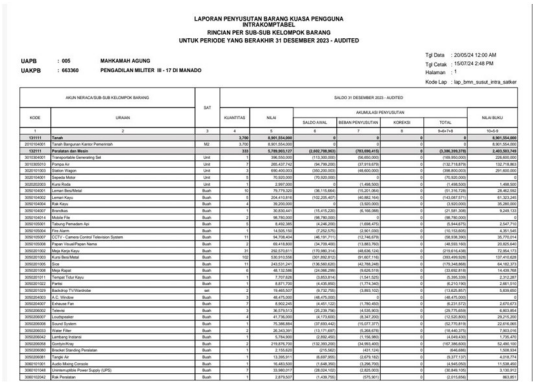
LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

Gambar 3
Laporan Penyusutan Intrakomptabel (Hal. 1)

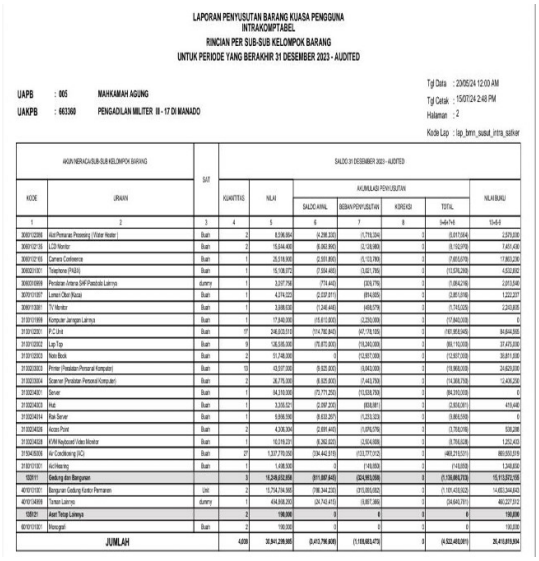

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 - AUDITED

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 663360 PENGADILAN MILITER III - 17 DI MANADO

Tgl Data : 23/05/24 12:03 AM
Tgl Cetak : 15/07/24 2:48 PM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_satker

KODE	URAIAN	SAT	SALDO 31 DESEMBER 2023 - AUDITED						
			KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
					SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9
300912206	Alat Pemanas Prosesing (Water Heater)	Buah	2	8,036,864	(4,288,200)	(1,719,304)	0	(6,007,504)	2,029,360
300912218	LCD Monitor	Buah	2	15,644,400	(8,060,900)	(3,120,900)	0	(11,152,978)	7,451,438
300912219	Camera Conference	Buah	1	25,318,000	(2,531,800)	(3,132,700)	0	(7,653,010)	17,665,236
300920101	Telephone PABX	Buah	1	15,138,272	(7,564,400)	(3,821,700)	0	(11,576,200)	4,532,892
300910999	Perolatan Antena SHF Peralatan Lainnya	dummy	1	3,207,750	(774,440)	(329,776)	0	(1,064,216)	2,013,540
300911107	Lemari Obat Kecil	Buah	1	4,274,322	(2,037,911)	(814,005)	0	(2,851,916)	1,222,207
300913301	TV Monitor	Buah	1	3,698,630	(1,246,448)	(458,579)	0	(1,743,025)	2,243,605
313111999	Komputer Jaringan Lainnya	Buah	1	17,540,000	(15,813,000)	(2,232,000)	0	(17,940,000)	0
313112001	P.C Unit	Buah	17	246,833,510	(114,792,940)	(47,139,105)	0	(161,932,045)	84,844,565
313112002	Lap Top	Buah	9	126,536,000	(75,873,000)	(19,240,000)	0	(95,113,000)	31,423,000
313112003	Note Book	Buah	2	31,748,000	0	(12,807,000)	0	(12,807,000)	18,941,000
313122003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	10	43,977,000	(9,625,800)	(5,843,000)	0	(15,468,800)	28,508,200
313122004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	2	26,775,000	(9,625,800)	(1,443,750)	0	(11,069,700)	15,705,300
313224001	Server	Buah	1	94,316,000	(72,771,200)	(15,038,700)	0	(84,310,000)	0
313224003	Hub	Buah	1	3,335,521	(2,087,200)	(659,081)	0	(2,806,911)	419,440
313224014	Rak Server	Buah	1	9,998,000	(9,498,200)	(1,231,333)	0	(9,869,500)	0
313224026	Acces Point	Buah	2	4,306,004	(2,691,440)	(1,076,576)	0	(3,768,016)	538,288
313231403	KVM Keyboard Video Monitor	Buah	1	10,219,231	(8,260,800)	(2,534,000)	0	(10,794,828)	1,252,403
313343606	Air Conditioning (AC)	Buah	37	1,337,710,000	(334,442,910)	(153,777,312)	0	(488,219,531)	883,550,370
313511301	Ac Hias Ing	Buah	1	1,438,000	0	(143,800)	0	(143,800)	1,294,200
120211	Gedung dan Bangunan		3	18,248,832,858	(911,887,643)	(324,915,558)	0	(1,136,803,200)	16,111,929,158
421011301	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	2	13,754,784,000	(788,344,232)	(315,055,052)	0	(1,101,433,922)	14,653,344,242
421013499	Taman Lainnya	dummy	1	454,958,200	(24,743,415)	(9,817,386)	0	(34,640,701)	420,227,512
120521	Aset Tetap Lainnya		2	190,000	0	0	0	0	190,000
421011301	Monogram	Buah	2	190,000	0	0	0	0	190,000
JUMLAH			4,009	30,941,289,985	(5,413,790,809)	(1,159,683,473)	0	(6,533,489,681)	25,410,819,304

Gambar 4
Laporan Penyusutan Intrakomptabel (Hal. 2)

Lebih lanjut, ada laporan tentang penyusutan aset tetap ekstrakomptabel yang tersedia dari Pengadilan Militer III-17 Manado. Ekstrakomptabel merupakan barang milik negara yang tidak memenuhi kriteria kapitalisasi atau sering kali hanya tercantum dalam Catatan atas Laporan Keuangan.



LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024

UAPB : 005 MAHKAMAH AGUNG
UAKPB : 663360 PENGADILAN MILITER III - 17 DI MANADO

Tgl Data : 24/07/24 6:21 AM
Tgl Cetak : 24/07/24 7:52 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_satker_pos

KODE	URAIAN	SAT	SALDO 30 JUN 0024					
			KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL AKUMULASI PENYUSUTAN	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
132211	Peralatan dan Mesin		87	48,770,004	(24,281,438)	(4,650,142)	(33,931,832)	15,726,372
3310308185	Alat Rias Lainnya	dummy	4	907,500	(730,214)	(82,107)	(877,321)	750,179
3310104010	Lemari Kayu	Buah	2	1,944,000	(944,400)	(199,800)	(773,200)	1,168,800
3310201120	Meja Kerja Kayu	Buah	3	2,553,000	(952,800)	(280,200)	(842,200)	1,710,800
3310201120	Meja Biro/Kerja	Buah	8	4,128,000	(1,242,400)	(417,600)	(1,460,000)	2,681,600
3310201120	Kursi	Buah	3	2,424,000	(1,260,760)	(242,664)	(1,943,727)	480,591
3310204027	Kalkulator Fisi	Buah	26	17,934,780	(12,280,854)	(1,794,312)	(14,075,538)	3,858,772
3310210014	Microphone	Buah	7	3,844,110	(1,703,840)	(384,810)	(2,088,650)	2,327,460
3310210017	Proyektor	Buah	9	8,109,381	(4,214,236)	(811,818)	(5,026,054)	3,083,264
3310201120	Perawat Tanaman	Buah	20	8,145,812	(5,402,038)	(814,676)	(7,216,714)	1,929,179
JUMLAH			87	48,770,004	(30,201,400)	(4,650,142)	(33,931,832)	15,726,372

Gambar 5
Laporan Penyusutan Ekstrakomptabel

Yang digantikan ke aset lain dalam pos aset lain adalah aset tetap yang tidak dipakai selama kegiatan kerja pemerintah karena sudah tidak sesuai dengan keinginan lembaga yang sedang maju, kondisi sudah rusak berat, tidak sesuai dengan rencana tata ruang wilayah atau sudah habis masa penggunaan aset. Jika masa guna aset telah berakhir akan dipindahkan ke aset lainnya. Pemberhentian aset dapat dilaksanakan, Apabila ada ajuan pemberhentian dari entitas, dan harus dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN, maka aset tetap yang dihentikan secara permanen dikeluarkan dari neraca.

Pengadilan Militer III-17 Manado menggunakan metode akrual dalam bentuk hingga penyajian pada laporan posisi keuangan. Biaya perolehan, yang wajib disajikan dalam laporan keuangan, karena menjadi dasar penilaian untuk menentukan nilai tercatat.



NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2023
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (005) MAHKAMAH AGUNG
UNIT ORGANISASI : (01) BADAN URUSAN ADMINISTRASI
WILAYAH/PROVINSI : (1700) SULAWESI UTARA
SATUAN KERJA : (663360) PENGADILAN MILITER III - 17 DI MANADO

Tgl Data : 05/02/24 6:50 AM
Tgl Cetak : 05/02/24 6:54 AM
Halaman : 1
lap_neraca_satker_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	1,129,733	0	1,129,733	0.00
Persediaan	0	7,681,975	(7,681,975)	(100.00)
JUMLAH ASET LANCAR	1,129,733	7,681,975	(6,552,242)	(85.29)
ASET TETAP				
Tanah	8,901,554,000	8,901,554,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	5,789,903,127	5,278,460,627	511,413,500	9.69
Gedung dan Bangunan	16,249,852,858	16,221,752,858	27,900,000	0.17
Aset Tetap Lainnya	190,000	190,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(4,522,480,081)	(3,413,706,608)	(1,108,883,473)	32.48
JUMLAH ASET TETAP	26,418,819,904	26,988,189,877	(569,369,973)	(2.11)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	4,593,600	4,593,600	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(4,593,600)	(4,593,600)	0	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	26,419,949,637	26,995,871,852	(575,922,215)	(2.13)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	27,063,127	14,035,024	13,028,103	92.83
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	27,063,127	14,035,024	13,028,103	92.83
JUMLAH KEWAJIBAN	27,063,127	14,035,024	13,028,103	92.83
EKUITAS				
Ekuitas	26,392,886,510	26,981,836,828	(588,950,318)	(2.18)
JUMLAH EKUITAS	26,392,886,510	26,981,836,828	(588,950,318)	(2.18)
JUMLAH EKUITAS	26,392,886,510	26,981,836,828	(588,950,318)	(2.18)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	26,419,949,637	26,995,871,852	(576,922,215)	(2.13)

Keterangan:
FINAL

Manado, 5 Februari 2024
Penanggung Jawab UAKPA
Pengguna Anggaran

Gambar 6
Neraca Pengadilan Militer III-17 Manado

Perlakuan Akuntansi Aset tetap pada Pengadilan Militer III-17 Manado berdasarkan PSAP Nomor 7

a. Pengakuan Aset Tetap

Catatan Laporan Keuangan (CaLK) yang dibuat Pengadilan Militer III-17 Manado menghasilkan analisis mengenai pengakuan aset tetap di pengadilan. Temuan tersebut diperkuat dengan informasi dari kesimpulan wawancara bersama Kepala Sub Bagian Umum dan Keuangan, yang menyebutkan bahwa aset tetap pada instansi dibangun dengan maksud untuk digunakan dan tidak pernah dijual. Fakta ditemukan bahwa Gedung Pengadilan Militer III-17 Manado dibangun sebagai fasilitas umum dan menjadi bukti bahwa sumber daya tersebut digunakan dengan baik.

Tabel 4
Pengakuan Aset Tetap

No	PSAP No. 07	Pengadilan Militer III-17 Manado	Keterangan
1.	Masa manfaat melebihi 12 bulan	Masa manfaat melebihi 12 bulan	Sesuai
2.	Biaya Perolehan diukur secara andal	Biaya perolehan diukur secara andal	Sesuai
3.	Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas	Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas	Sesuai
4.	Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan	Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan	Sesuai

Tabel diatas mengarah pada kesimpulan berikut: lembaga tersebut mengakui aset tetap berdasarkan umur ekonomis lebih dari satu tahun, biaya perolehannya ditakar secara konsisten dan andal, aset tersebut tidak bertujuan untuk diperjual, dan dibangun bermaksud untuk digunakan. Maka dari itu, pengakuan aset tetap oleh lembaga ini mematuhi/ sesuai dengan PSAP Nomor 7.

b. Pengukuran Aset Tetap

Biaya perolehan digunakan sebagai tolak ukur penghitungan aset tetap di Pengadilan Militer III-17 Manado. Aktiva tetap dicatat menurut biaya perolehan atau nilai yang wajar.

Tabel 5
Pengukuran Aset Tetap

NO	PSAP No.07	Pengadilan Militer III-17 Manado	Keterangan
1.	Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Jika biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap ditentukan dengan nilai wajar pada saat pembelian atau perolehannya.	Aset tetap dinilai bersadarkan biaya perolehan atau harga wajar.	Sesuai

Menurut tabel perbandingan di atas, jelas bahwa harga perolehan atau nilai wajar aset merupakan kriteria pengukuran pembelian aset tetap. Oleh karena itu, PSAP Nomor 07 digunakan dalam pengukuran aset tetap di Pengadilan Militer III 17 Manado.

c. Penilaian Awal Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap akan digunakan untuk menentukan nilainya besarannya jika semua standar untuk penilaian aset tetap telah dipenuhi.

Tabel 6
Penilaian Aset Tetap

No	PSAP No. 07	Pengadilan Militer III-17 Manado	Keterangan
1.	Barang berwujud yang memenuhi syarat untuk dikualifikasikan dan diakui sebagai suatu aset, pada awalnya harus diukur berdasarkan biaya perolehannya.	Mempunyai aset tetap berwujud, dipakai dengan rentang waktu yang panjang dan bentuk fisiknya memberikan kegunaan. Suatu aset tetap diukur berdasarkan biaya perolehan	Sesuai

Penilaian aset tetap di Pengadilan Militer III-17 Manado didasarkan pada tabel di atas, yang menunjukkan bahwa aset tetap tersebut berwujud, tahan lama, dan berguna karena bentuk fisiknya, serta dapat dinilai berdasarkan harga perolehannya. Menurut berbandingan, Pengadilan Militer III-17 Manado telah mengikuti Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 7.

d. Pengeluaran Setelah Perolehan

Aset tetap akan digunakan sampai dengan masa manfaat ekonomisnya berakhir untuk keperluan operasionalnya. Namun, Pengadilan Militer III-17 Manado bisa melakukan perbaikan atau melakukan tindakan lain untuk perpanjangan masa guna aset tersebut.

Tabel 7
Pengeluaran setelah Perolehan Aset Tetap

No	PSAP No. 07	Pengadilan Militer III-17 Manado	Keterangan
1.	Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masas manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomik dimasa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan.	Aset terkait harus ditingkatkan dengan setiap biaya tambahan yang dikeluarkan setelah pembelian awal aset tetap yang memperpanjang masa manfaatnya atau diantisipasi menghasilkan keuntungan keuangan masa depan dalam bentuk peningkatan kapasitas, kualitas produksi yang lebih tinggi, atau persyaratan kinerja yang lebih tinggi.	Sesuai

Data tabel diatas menunjukkan bahwa pengeluaran aktiva tetap Pengadilan Militer III-17 Manado pasca perolehan telah sesuai dengan PSAP Nomor 7.

e. Pengukuran Berikutnya Terhadap Pengakuan Awal / Penyusutan

Menurut PSAP Nomor 7, aset tetap dapat dilaporkan dengan menggunakan perhitungan pengurangan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan. Pengadilan Militer III-17 Manado menjumlahkan penyusutan aset tetap menggunakan aplikasi SAKTI. Metode penyusutan garis lurus digunakan untuk menghitung hasil penyusutan tersebut, yang kemudian dilaporkan dalam neraca.

Tabel 8
Pengukuran berikutnya terhadap pengakuan awal penyusutan

No	PSAP No. 07	Pengadilan Militer III-17 Manado	Keterangan
1.	Nilai penyusutan untuk setiap periode diakui sebagai penurunan dari nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional.	Jumlah penyusutan setiap periode ditunjukkan untuk penurunan nilai aktiva tetap yang tercatat dalam neraca dan biaya penyusutan dalam laporan operasional.	Sesuai
2.	Metode penyusutan yang dapat digunakan antara lain: a. Metode garis lurus b. Metode saldo menurun ganda c. Metode unit produksi	Pengadilan Militer III-17 Manado memakai metode garis lurus dalam menjumlahkan penyusutan.	Sesuai

Penjelasan data di atas terlihat jelas, lembaga ini memakai metode garis lurus, nilai penyusutan pada tiap periode didokumentasikan dalam laporan operasional dan neraca sebagai

pengurangan nilai aset tetap. Oleh karena itu, pengukuran pengakuan awal penyusutan Pengadilan Militer III-17 Manado sesuai dengan PSAP Nomor 07.

f. Penghentian dan Pelepasan

Apabila suatu aktiva tetap telah habis masa manfaatnya, kondisi fisiknya sudah sangat rusak, atau ketika usulan untuk menghapus dari pihak entitas menurut peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN, maka aktiva tetap tersebut akan diberhentikan penggunaannya di instansi ini.

Tabel 9
Penghentian Aset Tetap

No	PSAP No. 07	Pengadilan Militer III-17 Manado	Keterangan
1.	Suatu aset dieliminasi dari neraca ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomik masa yang akan datang dan harus diungkapkan dalam CaLK.	Aset dieliminasi dari neraca ketika bentuknya sudah rusak berat dan ketika ada usulan perberhentian dari entitas menurut dengan ketentuan perundang-undangan dibidang pengelolaan BMN.	Sesuai
2.	Aset yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah tidak memenuhi difisi aset tetap dan harus dipindahkan ke post aset lainnya.	Masa kegunaannya telah berhenti dan akan dipindahkan ke aset lain-lain pada pos aset tetap lainnya.	Sesuai

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat jelas bahwa penghentian aset tetap pada Pengadilan Militer III-17 Manado telah sesuai dengan PSAP Nomor 7, yang mana aset akan dikeluarkan dari neraca apabila masa manfaatnya sudah berakhir, kondisinya sudah rusak berat, Aset akan dipindahkan ke post aset lainnya, dan pengelola BMN mengajukan usulan.

g. Pengungkapan

Pada Pengadilan Militer III-17 Manado biaya perolehan berfungsi sebagai dasar untuk evaluasi dan pelaporan aktiva tetap pada laporan keuangan lembaga ini.

Tabel 10
Penyajian Aset Tetap

No	PSAP No. 07	Pengadilan Militer III-17 Manado	Keterangan
1.	Dasar penilaian yang digunakan untuk menghitung nilai tercatat. Harus diungkapkan dalam laporan keuangan.	Pengadilan Militer III-17 Manado menggunakan dasar penilaian yaitu melihat biaya perolehan. Dan disajikan dalam laporan keuangan neraca	Sesuai

Berdasarkan perbandingan tabel diatas, maka diambil kesimpulan bahwa instansi sudah menyajikan aset tetap ke dalam laporan keuangan neraca dan sudah sesuai dengan PSAP Nomor 7.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa perlakuan akuntansi aset tetap pada Pengadilan Militer III-17 Manado secara umum telah dilaksanakan dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang diatur dalam PSAP No. 7 tentang Akuntansi Aset Tetap. Hal ini tercermin dalam praktik pengakuan aset berdasarkan masa manfaat dan tujuan penggunaan, pengukuran dengan biaya perolehan atau harga wajar, penilaian berdasarkan hasil pengukuran, kapitalisasi pengeluaran setelah perolehan yang memenuhi kriteria, penggunaan metode garis lurus dalam penyusutan, serta prosedur penghentian dan pelepasan aset yang sesuai. Aset tetap juga telah disajikan dalam laporan keuangan neraca.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi adanya potensi pengembangan lebih lanjut, terutama dalam hal peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dan pemanfaatan aplikasi yang lebih memadai. Pengembangan pada kedua aspek ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas interpretasi dan pengelolaan aset tetap berdasarkan PSAP No. 7 di Pengadilan Militer III-17 Manado. Dengan demikian, kepatuhan terhadap standar dapat dipertahankan dan kualitas informasi aset tetap yang dihasilkan dapat semakin optimal.

Saran

Dari kesimpulan yang dijelaskan di atas, maka penulis memberikan dua rekomendasi untuk Pengadilan Militer Manado III-17, yaitu:

1. Perlakuan akuntansi aset tetap pada Pengadilan Militer III-17 Manado secara umum sudah baik dan diharapkan tetap mempertahankan perlakuan aset tetapnya sesuai dengan standar yang berlaku.
2. Bagi instansi kedepannya bisa meningkatkan perlakuan aset tetap sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pemerintahan di Indonesia.

6. DAFTAR PUSTAKA

Amir, I. R. (2023). PENERAPAN PENYUSUTAN ASET TETAP BERDASARKAN PSAP NO.07 PADA DINAS KEBUDAYAAN DAN KEPARIWISATAAN PROVINSI SULAWESI SELATAN.

Amri, N. F. (2022). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap pada Pemerintah Daerah Kabupaten Enrekang.

Faidah, N., & Rosyada, D. (2024). Penerapan PSAP Nomor 07 Tentang Akuntansi Aset Tetap Pada Dinas Pertahanan dan Ketahanan Pangan Kota Palu.

Fatimah, N. S., Bandi, M. H., & Nurmalina, R. (2024). Analisis Perlakuan Aset Tetap PSAP No. 07 Tahun 2010 di Kantor Desa Sumber Makmur. Equivalent : Journal of Economic, Accounting and Management, 2(2s), 108–115. https://doi.org/10.61994/equivalent.v2i2s.780

Fitriyani, Y., & Zein, M. (2023). Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Dengan Metode Akrual Pada Kantor Desa Panjaratan Tanah Laut Periode 2017-2019. 6(1).

Hidayah, W. L., Harjanti, R. S., & Amaliyah, F. (2023). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan Psap Nomor 07 Pada Dinas Kesehatan Kota Tegal. Ekono Insentif, 17(1), 49–58. https://doi.org/10.36787/jei.v17i1.1124

Ismail, A. H. (2024). PENGARUH STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN DAERAH MELALUI PENGENDALIAN INTERNAL PADA OPD PROVINSI BANTEN. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 8(2), 356–370. https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4036

Jacqualine Greety Wenas. (2021). Akuntansi Sektor Publik Dan Praktek. Polimdo Press.

Jusmani, J., Hendri, E., & Kurniawan, T. B. (2022). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Di Pemerintah Daerah Ogan Komering Ilir. Jurnal Media Akuntansi (Mediasi), 4(2), 199–212. https://doi.org/10.31851/jmediasi.v4i2.7862

Korompis, S., Tinangon, J. J., & Lambey, R. (2024). EVALUATION OF THE APPLICATION OF GOVERNMENT ACCOUNTING STANDARD STATEMENT NO.07 ON FIXED ASSET ACCOUNTING AT THE NORTH SULAWESI PROVINCIAL HEALTH OFFICE. 12(1).

Kuntadi, C., Saragi, J. E. M., & Syafira, S. I. (2022). PENGARUH STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PEMERINTAH, DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH. 3(5).

Muhdsan, M., Dunakhir, S., & Tikollah, M. R. (2024). ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP DALAM LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN SINJAI.

Pascalia Gracie Wau. (2023). ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN (PSAP) NOMOR 7 PADA KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA GUNUNGSITOLI. Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 11(4), 21–30. https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.50533

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2022. (2022). Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat. 2022.

Pratitis, G. S. A., & Rahayu, S. (n.d.). ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PERMUKIMAN DAN CIPTA KARYA KABUPATEN BOJONEGORO.

PSAP No. 7. Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 7 Tentang Aset Tetap.

Reutna Komala, M., Kusuma, I. C., & Didi, D. (2024). ANALISIS PENERAPAN ASET TETAP BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH (PSAP) NO. 07. JURNAL AKUNIDA, 10(1), 59–67. https://doi.org/10.30997/jakd.v10i1.13248

Sudjilah. (2022). ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS ASET TETAP BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAH (PSAP) NO. 7 PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. Universitas Pembangunan Nasional Veteran.